

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LOCUS OF CONTROL DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA
APARAT UNIT – UNIT PELAYANAN PUBLIK DI BPPT
KABUPATEN KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

CHOIRUL THORIQ TAFTANI
B 200 050 228

**PROGRAM STUDI AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LOCUS OF CONTROL DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA
APARAT UNIT – UNIT PELAYANAN PUBLIK DI BPPT
KABUPATEN KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

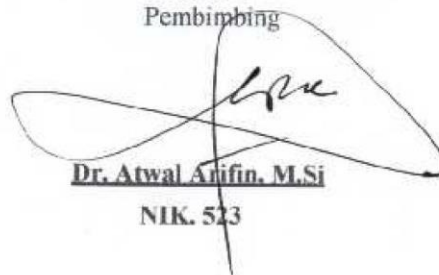
oleh:

CHOIRUL THORIQ TAFTANI

B 200 050 228

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read 'Atwal', is written over the printed name and NIK of the supervisor.

Dr. Atwal Arifin, M.Si

NIK. 513

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LOCUS OF CONTROL DAN
PENERAPAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA
APARAT UNIT – UNIT PELAYANAN PUBLIK DI BPPT
KABUPATEN KARANGANYAR**

OLEH

CHOIRUL THORIQ TAFTANI

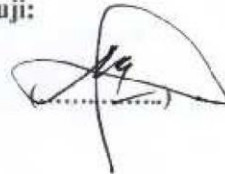
B 200 050 228

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 3 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Atwal Arifin, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Zulfikar, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Triyono, SE, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Dr. Syamsudin, M.Si

NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 November 2018

Penulis



CHOIRUL THORIO TAFTANI

B 200 050 228

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LOCUS OF CONTROL DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA APARAT UNIT – UNIT PELAYANAN PUBLIK DI BPPT KABUPATEN KARANGANYAR

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi, locus of control dan penerapan sistem informasi terhadap kinerja aparat unit pelayanan publik BPPT Karanganyar. Penelitian dilakukan di BPPT Kabupaten Karanganyar. Populasi dan sampel sebanyak 55 orang pegawai dengan teknik sampeljenih. Pengumpulan data dengan kuesioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh 1) Hasil uji t test diketahui $t_{hitung} = 2,745 > t_{tabel} = 1,960$, hal itu berarti bahwa H_1 diterima sehingga variabel budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar, 2) Hasil uji t test diketahui $t_{hitung} = 2,232 > t_{tabel} = 1,960$, hal itu berarti bahwa H_1 diterima sehingga variable locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar, 3) Hasil uji t test diketahui $t_{hitung} = 2,154 > t_{tabel} = 1,960$, hal itu berarti bahwa H_1 diterima sehingga variable penerapan system informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar, 4) Hasil uji R (koefisien determinasi) diketahui bahwa kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar dapat dijelaskan oleh variable budaya organisasi, locus of control, penerapan sistem informasi sebesar 96,8% sedangkan sisanya sebesar 3,2% ($100\% - 96,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata kunci: *Budaya Organisasi, Locus of Control, Penerapan Sistem informasi dan Kinerja Aparat*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of human resource competenc, internal control system, and the implementation of government accounting standart on the quality of local government financial Report in BPPT of Karanganyar City.

The population of this research all of staff in BPPT of Karangayar City, using of quesioner in data collection is done by giving us many as 115 copies of the quesioner which was distributed to all staff on expenditure treasurer and Financial Statement staff. The data of obtained are then analisis using SPSS. Based of the analisis result, obtained that the human resource competency has unsignificant effect on the Quality of local government in BPPT of Karanganyar City internal control system and the implementation of government standar on the quality of local government in BPPT of Karanganyar City.

Keyword : *Human resources, internal control system, the implementation of government accounting standart, quality of local government financial report.*

1. PENDAHULUAN

Aspek yang paling penting dalam setiap organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia, dimana aspek ini dapat membawa dampak yang paling signifikan dalam meningkatkan produktifitas organisasi atau perusahaan. Apabila kita melihat dari pengertian, organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar keinginan anak mencapai tujuan bersama (Robbins, 1996: 5).

Menurut (Kreitner, 2003) pengertian budaya organisasi adalah satu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikirkan dan beraksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam.

Menurut Kaplan & Norton dalam Hendriastuti dan Aryani (2002) mengemukakan bahwa budaya nasional terdiri dari empat dimensi budaya yaitu *power distance*, *uncertainty avoidance*, *individualism-collectivism*, dan *masculinity-femininity*. Dalam penelitian, Hendriastuti dan Aryani (2002) tentang pengaruh Budaya organisasi terhadap kinerja, hasilnya bahwa tipe budaya organisasi *masculinity femininity* memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan tipe budaya *power distance*, *individualism*, *collectivism* dan *uncertainty avoidance*.

2. METODE

Penelitian ini merupakan survey, dimana cara pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada obyek penelitian dan mendatangi lokasi penelitian yaitu pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Karanganyar yang meliputi unit izin usaha, izin pendirian bangunan dan lain sebagainya, guna mendapatkan data primer maupun data sekunder untuk mendukung hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelayanan Umum

Pelayanan Umum adalah segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) dalam bentuk barang dan jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan hal pelayanan umum hak dan kewajiban bagi pemberi atau penerima pelayanan umum harus jelas dan

diketahui secara pasti oleh masing-masing pihak, oleh karena itu pelayanan umum harus memperhatikan (3) asas utama yaitu :

- a. Hak dan kewajiban penerima maupun pemberi pelayanan harus jelas dan dipahami masing-masing pihak.
- b. Pengaturan setiap bentuk pelayanan harus disesuaikan dengan kondisi kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk membayar berdasarkan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Mutu dan proses pelayanan harus diupayakan sebaik mungkin agar dapat memberikan keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kepastian hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.2 Kualitas Pelayanan Masyarakat Terhadap Pemerintahan

Terwujudnya pelayanan masyarakat yang berkualitas (prima) merupakan salah satu ciri pemerintahan yang baik (good governance). Didasari bahwa peningkatan kualitas pelayanan masyarakat senantiasa harus memperhatikan tuntutan dan dinamika masyarakat yang berada dalam euphoria, reformasi, demokrasi, desentralisasi, otonomi daerah dan penegakan HAM. Oleh karena itu peningkatan kualitas pelayanan masyarakat merupakan upaya terus menerus berkelanjutan dan dilaksanakan oleh semua jajaran pemerintah. Dalam hal ini Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman umum Penyelenggaraan pelayanan publik sebagai penyempurnaan keputusan Men.PAN Nomor 81 tahun 1993 tentang Pedoman Tata Laksana Pelayanan Umum, antara lain prinsip pelayanan prima berupa suatu tata laksana yang mengandung sendi-sendi yaitu:

- a. Kesederhanaan tata cara pelayanan
- b. Kejelasan persyaratan teknis dan administrasi pelayanan publik, unit kerja/pejabat yang berwenang dan rincian biaya pelayanan publik
- c. Kepastian waktu
- d. Akurasi produk pelayanan publik diterima dengan benar, tepat dan sah.
- e. Keamanan
- f. Tanggung jawab
- g. Kelengkapan sarana dan prasarana
- h. Kemudahan akses
- i. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan
- j. Kenyamanan.

Agar dapat tercipta keseragaman pola penyelenggaraan pelayanan umum dan aparatur pemerintah, khususnya dilingkungan pemerintah Kabupaten Karanganyar telah diterapkan dan dilaksanakan suatu pola pelayanan umum secara satu atap, teralisasi tanpa melepas tanggung jawab

Dinas/Kantor/Bagian terkait dalam pelaksanaan tugas-tugas pelayanan umum. Tujuan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas layanan publik
- b. Memberi akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik.
- c. Meningkatkan investasi daerah.

Sedangkan sasaran Badan Pelayanan Perizinan Terpadu adalah :

- a. Terwujudnya pelayanan publik yang cepat, murah, mudah, transparan, pasti dan terjangkau.
- b. Meningkatkan hak-hak masyarakat terhadap pelayanan publik.

Fungsi dari BPPT itu sendiri adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan perizinan terpadu.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pelayanan perizinan terpadu yang meliputi informasi, pendaftaran dan penanganan pengaduan, penelitian, administrasi perhitungan dan pelaporan penanaman modal dan kesekretariatan.
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis terpadu dalam lingkup BPPT.

3.4 Visi dan Misi BPPT Karanganyar

Visi : Menjadi lembaga pelayanan masyarakat di bidang perizinan daerah yang efektif, efisien, ekonomi dan transparan.

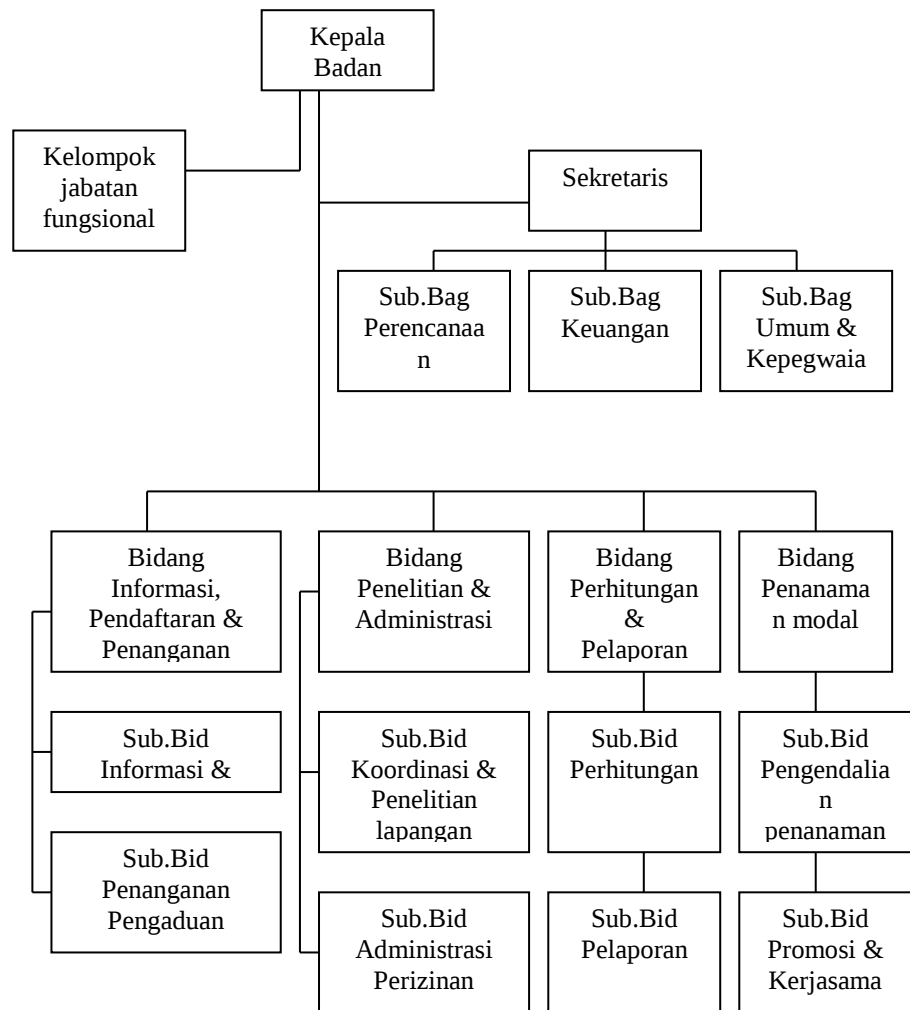
3.5 Misi

- a. Penyederhanaan prosedur/proses perizinan daerah
- b. Memberikan kepastian dan transparansi biaya maupun waktu.
- c. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih.
- d. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan peran serta masyarakat di bidang pembangunan.
- e. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap perizinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Kepuasan masyarakat/pelanggan.
- g. Meningkatkan pendapatan daerah guna menunjang kemandirian otonomi daerah.

3.6 Struktur Organisasi BPPT Karanganyar

Struktur organisasi memberikan gambaran yang jelas tentang penyusunan personil yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab sesuai posisi masing-masing. Adapun struktur organisasi yang ada di BPPT Karanganyar berbentuk struktur organisasi sistem garis. BPPT Karanganyar pada dasarnya berbentuk organisasi kerja yang dipimpin oleh Kepala Badan BPPT.

Struktur organisasi BPPT Karanganyar sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPT Karanganyar

3.7 Pengujian hipotesis 1 (H₁)

BPPT Karanganyar dalam menjalankan pelayanan pada masyarakat didukung oleh aparat unit pelayanan public namun aparat unit pelayanan public yang menjalankan pelayanan tidak serta merta bekerja begitu saja aparat unit pelayanan public menjalankan tugasnya memberikan pelayanan didukung dengan budaya kerja yang baik dan harmonis. Hal itu dibuktikan dari pengujian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap Kinerja aparat unit pelayanan publik di BPPT Karanganyar” terbukti kebenarannya. Oleh karena itu maka aparat unit pelayanan public selalu berupaya menjalankan tugasnya sesuai dengan baik sesuai dengan komitmennya pada organisasi. Selama ini BPPT Karanganyar dengan pelayanan yang dijalankan oleh aparat unit pelayanan public. Kinerja aparat unit pelayanan public BPPT dalam memberikan pelayanan adalah budaya kerja hal itu mungkin karena dengan budaya kerja yang baik akan

membuat aparat unit pelayanan public menjalankan pekerjaannya dengan tenang dan menyenangkan karena antara aparat unit pelayanan public maupun dengan atasan saling mendukung menjalankan pekerjaan.

3.8 Pengujian hipotesis 2 (H₂)

BPPT Karanganyar pegawainya telah melaksanakan pelayanan dengan baik bahkan seluruh pelayanan yang diajukan oleh masyarakat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplain yang berarti terkait dengan pelayanan yang didapatkan. Pada penelitian ini telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar dalam memberikan pelayanan yang berjalan dengan baik karena pengaruh faktor *locus of control*. Dalam penelitian ini juga membuktikan pengujian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap Kinerja aparat unit pelayanan publik di BPPT Karanganyar” terbukti kebenarannya.

3.9 Pengujian hipotesis 3 (H₃)

Variabel penerapan system informasi juga berpengaruh terhadap kinerja aparat unit pelayanan publik di BPPT Kabupaten Karanganyar. Dimana itu dibuktikan dari pengujian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan sistem informasi terhadap Kinerja aparat unit pelayanan publik di BPPT Karanganyar” terbukti kebenarannya. Penerapan sistem informasi yang ada di BPPT Karanganyar telah memenuhi standar untuk memberikan pelayanan sehingga akan membuat aparat memberikan pelayanan dengan cepat dan baik.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianalisa sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan terhadap pengaruh budaya organisasi, *locus of control*, penerapan sistem informasi terhadap kinerja aparat unit pelayanan public. Hasil analisa itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil uji t test diketahui $t_{hitung} = 2,745 > t_{tabel} = 1,960$, hal itu berarti bahwa H₁ diterima sehingga variabel budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar.
- b. Hasil uji t test diketahui $t_{hitung} = 2,232 > t_{tabel} = 1,960$, hal itu berarti bahwa H₁ diterima sehingga variable *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar.

- c. Hasil uji t test diketahui $t_{hitung} = 2,154 > t_{tabel} = 1,960$, hal itu berarti bahwa H_1 diterima sehingga variable penerapan system informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar.
- d. Hasil uji R (koefisien determinasi) diketahui bahwa kinerja aparat unit pelayanan public BPPT Karanganyar dapat dijelaskan oleh variable budaya organisasi, *locus of control*, penerapan sistem informasi sebesar 96,8% sedangkan sisanya sebesar 3,2% (100% - 96,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Saran

Kesimpulan telah dibuat maka penelitian berupaya memberikan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang ada. Guna melengkapi penelitian maka penelitian memberikan saran guna perbaikan penelitian serupa dimasa yang akan datang maupun untuk BPPT Karanganyar agar dapat meningkatkan kinerja aparat unit pelayanan public. Saran-saran itu antara lain :

- a. Penambahan variabel yang diteliti perlu dilakukan agar penelitian yang dilakukan bisa lebih lengkap lagi hasilnya.
- b. Sampel penelitian juga tidak hanya terbatas pada aparat unit pelayanan di BPPT Karanganyar hendaknya di instansi lain yang memberi pelayanan publik juga bisa dijadikan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Moh. 1999. *Psikologi Industri (Seri Ilmu Sumber Daya Manusia)* Edisi ke-empat. Yogyakarta: Liberty.
- Baridwan Zaki, 1993, Sistem Akuntansi. Edisi 5 BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo, 2000, Statistik induktif, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Handoko, Hani, 1998, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Hasibuan. Malayu SP, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bun-1i Aksara.
- Heidjrachman dan Suad Husnan, 1999, *Manajemen Personalia*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Henry Simamora, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- John Supriyanto, 1996, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kreitner Robert and Kinicki Angelo, 2003, *Perilaku Organisasi*, Early Suandy (Penterjemah) Jakarta: Salemba Empat.
- Prawiro Sentono, 2002, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE, Yogyakarta.
- Robbins. Stephen, 1996, *Perilaku Organisasi (Konsep, Kontroversi dan Aplikasi)*. Edisi Bahasa Indonesia penerjemah Handyana Pujaatmaka. Prehalindo. Jakarta.

Soerjono Soekanto, 2001, Sosiologi Suatu Pengantar, CV. Rajawali, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono, 2003, Metodologi Penelitian Survei, Yayasan Penerbit YKPN, Yogyakarta.

T. Hani Handoko, 2007, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, BPFE UGM, Yogyakarta.